

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN
FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SE KECAMATAN
PADANG TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)*



Oleh:

ELSHA MONICA

14002067/2014

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

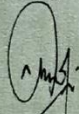
PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE KECAMATAN PADANG TIMUR

Nama : Elsha Monica
NIM/BP : 14002067/2014
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing,



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19620630 199001 1 001

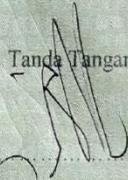
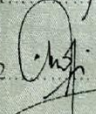
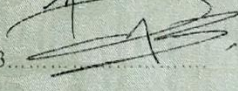
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan
Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Se Kecamatan Padang
Timur
Nama : Elsha Monica
Nim : 14002067
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Irsyad, M.Pd	1. 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	2. 
Anggota	: Yulianto Santoso, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elsha Monica
NIM/BP : 14002067/2014
Jurusan/Prodi : Administrasi pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan
Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Se Kecamatan Padang
Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar atau tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Elsha Monica

NIM.14002067

ABSTRAK

Elsha Monica. 2018. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Se Kecamatan Padang Timur. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se Kecamatan Padang Timur, yang meliputi: 1) fungsi instruktif, 2) fungsi konsultatif, 3) fungsi partisipatif, 4) fungsi delegasi dan 5) fungsi pengendalian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMK Se Kecamatan Padang Timur sebanyak 305 orang dengan jumlah 8 sekolah, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proposional Random Sampling* sehingga hasil sampel sebanyak 72 orang guru diambil dengan rumus Slovin. Alat pengumpulan data adalah kuesioner dengan model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner diujikan kepada 20 responden di luar sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur dalam melaksanakan fungsi instruktif dengan skor rata-rata 3,68 berada pada kategori baik, 2) fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur dalam melaksanakan fungsi konsultatif dengan skor rata-rata 3,45 berada pada kategori cukup baik, 3) fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur dalam melaksanakan fungsi partisipatif dengan skor rata-rata 3,50 berada pada kategori baik, 4) fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur dalam melaksanakan fungsi delegasi dengan skor rata-rata 3,56 berada pada kategori baik, 5) fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur dalam melaksanakan fungsi pengendalian dengan skor rata-rata 3,47 berada pada kategori cukup baik. Secara keseluruhan persepsi guru tentang fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur termasuk kedalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,53. ini berarti bahwa fungsi kepemimpinan kepala sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur dalam melaksanakan fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegatif dan fungsi pengendalian dikatakan sudah dilakukan dengan baik dan diharapkan kepala sekolah untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan fungsi kepemimpinannya di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Persepsi, Fungsi Kepemimpinan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Se Kecamatan Padang Timur”.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1(S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasi untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Staf dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur yang telah bersedia memberikan waktu dan izin dalam pelaksanaan penelitian.
6. Guru SMK Se Kecamatan Padang Timur yang menjadi responden penelitian penulis.
7. Orang tua yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ap 14 dan seluruh pihak yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Juli 2018

Elsha Monica

NIM.14002067

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Asumsi Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Pengertian Persepsi.....	10
2. Pengertian Kepemimpinan	11
3. Pentingnya Fungsi Kepemimpinan.....	12
4. Indikator Fungsi Kepemimpinan	13

B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional.....	30
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	35
E. Pengumpulan Data	38
F. Jenis dan Sumber Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah	15
Tabel 2 Populasi Guru SMK Se Kecamatan Padang Timur	31
Tabel 3 Sampel Guru SMK Se Kecamatan Padang Timur	35
Tabel 4 Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Instruktif Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur.....	42
Tabel 5 Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Konsultatif Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur.....	44
Tabel 6 Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Partisipatif Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur.....	46
Tabel 7 Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Delegasi Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang.....	48
Tabel 8 Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Pengendalian Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur	50
Tabel 9 Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur	51

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Kerangka Berpikir Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang timur. .29

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	66
Lampiran 3 Data Mentah Analisis Uji Coba	72
Lampiran 4 Analisis Hasil Uji Coba	73
Lampiran 5 Data Mentah Hasil Penelitian	80
Lampiran 6 Fungsi Instruktif	83
Lampiran 7 Fungsi Konsultatif	84
Lampiran 8 Fungsi Partisipatif	85
Lampiran 9 Fungsi Delegasi	85
Lampiran 10 Fungsi Pengendalian	87
Lampiran 11 Rekapitulasi Persepsi Guru	88
Lampiran 12 Tabel Rho	89
Lampiran 13 Surat Penelitian	90
Lampiran 14 Bukti Pelaksanaan Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia di zaman yang serba modern ini, karena pendidikan merupakan suatu proses membentuk, mengarahkan dan mengembangkan kepribadian kemampuan seseorang. Semakin rendah kualitas pendidikan seseorang, semakin rendah pula tingkat produktivitas kehidupannya yang akan datang. Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan pendidikan yang berlandaskan pada filsafat hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Filsafat Pancasila inilah yang menjadi pedoman pokok dalam pendidikan, melalui usaha-usaha pendidikan dalam keluarga, masyarakat, sekolah dan perguruan tinggi.

Salah satu tempat yang dapat digunakan untuk memperoleh pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan salah satu instansi yang terpenting, tempat proses belajar-mengajar berlangsung. Komponen sekolah itu di antaranya kepala sekolah, guru, staf, kurikulum, sarana dan prasarana serta komponen lain yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah harus menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya. Salah satu peran kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan guru dan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Keberhasilan suatu sekolah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang ditampilkan oleh kepala sekolah di dalam lembaga tersebut. Menurut Wibowo (2015:281) mengatakan kepemimpinan merupakan kemampuan individu dengan menggunakan kekuasaannya melakukan proses mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian kepemimpinan itu sangat penting dalam suatu organisasi, karena di dalam organisasi pasti berdiri dari beberapa orang yang bergabung untuk mencapai tujuan yang sama.

Tetapi jika di dalam organisasi tersebut tidak terdapat seseorang yang bisa memimpin dengan baik maka organisasi tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni

Komponen lain yang di sekolah selanjutnya adalah guru. Menurut Danim (2010:5) guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Jadi, guru dalam menjalankan tugasnya membutuhkan bantuan orang lain untuk memecahkan masalah yang dihadapi guna mewujudkan tujuan pendidikan maka orang yang berfungsi membantu guru adalah kepala sekolah.

Bagi guru, kepala sekolah merupakan tempat mereka meminta bimbingan mengenai tugas-tugas yang harus dilaksanakan, tempat mereka berkonsultasi, menyalurkan pendapat dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu kepala sekolah dapat membimbing pertumbuhan guru-guru sehingga mereka mampu menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perkembangan situasi. Kepala sekolah harus mampu membantu guru-guru mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar siswa, agar meningkatnya kemampuan guru tersebut. Dengan demikian kepala sekolah perlu membina kerjasama yang baik dengan guru-guru agar mereka mau memberikan dukungan yang positif, sehingga seluruh kegiatan di sekolah berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Namun dalam praktek dan kenyataannya tidak jarang kegagalan yang dialami oleh kepala sekolah dalam pencapaian tujuan organisasi. Hal ini diduga karena kurangnya pemahaman dan pelaksanaan sejumlah fungsi kepemimpinan yang melekat pada jabatannya, tentunya hal ini akan membawa dampak yang cukup besar terhadap kurang efektifnya pelaksanaan tugas dan kewajiban bawahannya.

Menurut Kartono (2011:93) fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik memberikan supervisi/pengawasan yang efisien dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan. Jadi, fungsi kepemimpinan menjadi hal penting

dalam pencapaian tujuan organisasi, dalam meningkatkan kinerja bawahan yang menjadi salah satu faktor pelengkap. Oleh karena itu, untuk pencapaian yang baik dibutuhkan fungsi kepemimpinan yang menjadi pengurai dari berbagai macam sikap dan karakter bawahan.

Persepsi berperan sangat penting dalam penilaian fungsi kepemimpinan kepala sekolah, dari persepsi tersebut dapat diketahui apakah kepala sekolah sudah ada dalam posisi yang benar sebagai seorang pemimpin. Guru tentunya mempunyai persepsi tersendiri terhadap fungsi kepemimpinan kepala sekolah, sebab persepsi merupakan cara menilai berdasarkan pada pengalaman objek yang telah ada, pengalaman yang pernah dialami dan kepercayaan yang dimiliki. Persepsi yang timbul dapat berbeda beda diantara para guru, baik itu positif maupun negatif berkaitan dengan fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari beberapa guru sewaktu Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) bulan Juli-Desember 2017 disalah satu Sekolah di Kecamatan Padang Timur ditemui beberapa fenomena-fenemona kurang optimalnya pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah antara lain:

1. Beberapa guru kurang memahami sistem penilaian pada kurikulum 2013, sedangkan kepala sekolah kurang memberi arahan dengan jelas kepada guru tersebut. Seperti: menginstruksikan beberapa guru yang belum memahami cara melakukan penilaian pada kurikulum 2013 untuk mengikuti pelatihan/bimtek kurikulum 2013.

2. Beberapa guru masih ada yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, sedangkan kepala sekolah belum optimal menyediakan waktu untuk mendengarkan kesulitan guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
3. Kepala sekolah belum adil untuk mengikutsertakan guru-guru dalam urusan kepanitiaan, hanya guru-guru tertentu saja yang dilibatkan dalam berbagai kegiatan di sekolah.
4. Kepala sekolah masih turut campur dalam pelaksanaan pekerjaan yang diberikan, sehingga mengakibatkan guru merasa tidak dipercaya. Seperti: pada saat pendelegasian wewenang dari kepala sekolah ke wakil. Pada saat delegasi itu diserahkan ke wakil yang ditunjuk, semua permasalahan yang terjadi dalam masa delegasi tersebut wakil itulah yang bertanggungjawab menyelesaikannya. Tapi pada kenyataannya kepala sekolah masih ikut campur menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini menggambarkan kepala sekolah tidak menjalankan asas kepercayaan dalam pendelegasian.
5. Masih ada perangkat mengajar guru yang belum ditandatangani oleh wakil kurikulum saat adanya pemeriksaan dari tim akreditasi. Hal ini terlihat kepala sekolah belum optimal dalam memperhatikan kesiapan perangkat mengajar guru.

Dari beberapa fenomena di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa memang fungsi kepemimpinan kepala sekolah tersebut belum terlaksana secara optimal. Padahal fungsi kepemimpinan tersebut harus dilaksanakan oleh seorang

kepala sekolah. Maka timbul keinginan penulis untuk meneliti lebih lanjut “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah belum optimal memberikan instruksi yang jelas mengenai tugas guru di sekolah.
2. Kepala sekolah belum optimal dalam penginformasian tugas kepada guru.
3. Kepala sekolah belum optimal berkomunikasi secara efektif kepada guru.
4. Kepala sekolah belum optimal dalam memberi pengarahan mengenai sasaran dan rencana yang akan dikerjakan guru.
5. Kepala sekolah belum optimal mengadakan konsultasi dengan guru yang mengalami kesulitan.
6. Kepala sekolah belum optimal dalam mengaktifkan guru untuk berpartisipasi.
7. Kepala sekolah belum optimal dalam mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada guru.
8. Kepala sekolah belum optimal dalam melakukan pengawasan terhadap tugas guru.
9. Kepala sekolah belum optimal dalam pengevaluasian perangkat pembelajaran yang dibuat guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang diperlukan dalam penelitian, dan kemampuan. Adapun fungsi kepemimpinan adalah instruktif, konsultatif, partisipatif, delegasi, pengendalian, pengambil keputusan, perencanaan, pemrakarsaan, pendukung, penginformasian, pengevaluasian, penentu arah, wakil dan juru bicara, komunikator, mediator dan integrator. Maka untuk lebih fokus penelitian ini diberikan batasan masalah pada persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur yang meliputi: fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegasi dan fungsi pengendalian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Seberapa Baik Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur yang meliputi fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegasi dan fungsi pengendalian.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan yang akan dijawab dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi instruktif kepala sekolah?

2. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi konsultatif kepala sekolah?
3. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi partisipatif kepala sekolah?
4. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi delegasi kepala sekolah?
5. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi pengendalian kepala sekolah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi instruktif kepala sekolah.
2. Mengungkapkan persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi konsultatif kepala sekolah.
3. Mengungkapkan persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi partisipatif kepala sekolah.
4. Mengungkapkan persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi delegasi kepala sekolah.
5. Mengungkapkan persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi pengendalian kepala sekolah.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan fungsi kepemimpinannya.
2. Persepsi guru berbeda-beda tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi intruktif, konsultatif, partisipatif, delegasi dan pengendalian.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMK Se Kecamatan Padang Timur dalam meningkatkan fungsi kepemimpinannya.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengawas dan pejabat berwenang lainnya dalam membina kepala sekolah.
3. Pembaca dan peneliti berikutnya sebagai bahan rujukan dengan kajian yang sama dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.